

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karang taruna adalah suatu organisasi kepemudaan di Indonesia dan merupakan sebuah wadah tempat pengembangan jiwa sosial generasi muda. Karang taruna tumbuh atas kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri khususnya generasi muda yang ada di suatu wilayah desa, kelurahan atau komunitas yang sederajat, terutama bergerak pada bidang-bidang kesejahteraan sosial (Wenti, 2013:391). Seperti dalam bidang ekonomi, olahraga, keterampilan, keagamaan dan kesenian sesuai dengan tujuan didirikannya karang taruna untuk memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja yang ada di dalam suatu desa atau wilayah itu sendiri, sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah atau tempat pembinaan dan pengembangan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi, sosial, budaya dengan pemanfaatan semua potensi yang ada di lingkungan masyarakat baik sumber daya manusia dan sumber daya alam itu sendiri yang telah tersedia.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ismay Hilda pada tahun 2011 menyatakan, bahwa Karang Taruna adalah wadah atau wahana pembinaan generasi muda, untuk dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi dan kemampuannya. Dengan wadah tersebut diharapkan generasi muda mempunyai rasa tanggung jawab yang besar terhadap diri sendiri, sosial dan masyarakat.

Dengan demikian generasi muda dapat berpartisipasi dalam pembangunan dengan baik.

Partisipasi merupakan suatu bagian terpenting dalam konsep pemberdayaan masyarakat. Partisipasi masyarakat sering diartikan keikutsertaan, keterlibatan dan kesamaan anggota masyarakat dalam suatu kegiatan tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung, sejak dari gagasan, perumusan kebijakan, pelaksanaan program dan evaluasi. Partisipasi secara langsung berarti anggota masyarakat tersebut ikut memberikan bantuan tenaga dalam kegiatan yang dilaksanakan. Sedangkan partisipasi tidak langsung dapat berupa sumbangan pemikiran, pendanaan dan material yang diperlukan (Wibisono, 1989:41)

Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Ela Findyani pada tahun 2013 menyatakan, masih dijumpai pemuda dan pemudi yang belum dapat menggunakan waktu dan 4 menyalurkan bakatnya dengan baik dan sesuai. Mereka cenderung lebih senang melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat terutama pemudanya, dimana mereka sebagian sudah mulai mencoba untuk mengkonsumsi narkoba dan minuman keras sehingga permasalahan ini sangat mengkhawatirkan untuk kelangsungan hidup mereka kelak dan meresahkan keadaan lingkungan desa tersebut. Hal tersebut terlihat pada peran serta atau partisipasi pemuda di Desa Tanjungharjo yang di rasa masih kurang.

Hamalik (2009) Relevansi adalah materi pembelajaran hendaknya relevan memiliki keterkaitan dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar. Relevan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, artinya suatu

kurikulum harus sesuai dengan potensi intelektual, mental, emosional dan fisik para peserta didik. Materi yang relevan dipilih agar menarik minat dan dapat memotivasi peserta didik untuk mempelajari lebih lanjut, menumbuhkan rasa ingin tahu sehingga memunculkan dorongan untuk mengembangkan sendiri kemampuan mereka.

Partisipasi pemuda sangat penting dalam suatu masyarakat, khususnya dalam pembangunan bangsa mengingat pemuda merupakan aset negara yang tidak ternilai harganya. Berhasil tidaknya suatu proses pembangunan suatu bangsa tergantung pada tingkat partisipasi pemuda pada suatu negara tersebut. Melihat permasalahan yang dihadapi generasi muda tersebut, maka perlu adanya suatu usaha yang nantinya akan dapat membantu generasi muda yang bermasalah ini dalam memecahkan masalahnya, yang mana usaha tersebut memerlukan suatu wadah untuk membina dan mengarahkan generasi muda tersebut, pelaksanaan pembinaan tersebut merupakan tugas dan kewajiban aparat pelaksana baik dari tingkat pusat maupun daerah yang sesuai dengan bidangnya, yang diterjemahkan ketengah masyarakat terutama dalam pemberian bantuan dan bimbingan yaitu dengan membentuk suatu organisasi yang nantinya akan menjadi wadah pembinaan generasi muda yang lebih berguna yang nantinya akan menjadikan mereka generasi yang tangguh, terampil, berakhlak dan bertakwa serta bertanggungjawab dan dapat diandalkan di tengah masyarakat bangsa dan negara dan mempunyai perhatian terhadap lingkungan sekitarnya terkhususnya di pedesaan.

Berdasarkan latar belakang, maka penulis mengangkat masalah yang ada untuk diteliti pada penelitian ini, yaitu Relevansi Program Karang Taruna Dengan Partisipasi Pemuda Di Kecamatan Rawang Panca Arga Kabupaten Asahan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah diutarakan dalam latar belakang masalah, dapat diidentifikasi berbagai hal dan factor yang berkaitan dengan kurang berfungsinya organisasi Karang Taruna :

1. Belum maksimalnya peran pemuda dalam program Karang Taruna.
2. Belum maksimalnya peran dari tokoh masyarakat.
3. Kurangnya dukungan masyarakat dalam program Karang Taruna.
4. Terbatasnya kemampuan sumber daya manusia untuk mengembangkan organisasi karang taruna.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa banyak factor yang dapat di prediksi menghambat berlangsungnya organisasi Karang Taruna, namun dalam penelitian ini factor tersebut dibatasi hanya pada factor “ Hubungan Relevansi Program Karang Taruna Dengan Partisipasi Pemuda di Kecamatan Rawang Panca Arga Kabupaten Asahan”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat relevansi program Karang Taruna di Kecamatan Rawang Panca Arga Kabupaten Asahan ?
2. Bagaimana tingkat partisipasi pemuda dalam program Karang Taruna di Kecamatan Rawang Panca Arga Kabupaten Asahan ?
3. Apakah terdapat hubungan relevansi program karang taruna dengan partisipasi pemuda di Kecamatan Rawang Panca Arga Kabupaten Asahan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat relevansi dalam program Karang Taruna di Kecamatan Rawang Panca Arga Kabupaten Asahan.
2. Untuk mengetahui tingkat partisipasi pemuda dalam program Karang Taruna di Kecamatan Rawang Panca Arga Kabupaten Asahan.
3. Untuk mengetahui hubungan relevansi program karang taruna dengan partisipasi pemuda di Kecamatan Rawang Panca Arga Kabupaten Asahan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah tentang hubungan relevansi program karang taruna dengan partisipasi pemuda mengikutinya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemuda Karang taruna

Diharapkan pemuda karang taruna berpartisipasi dalam program-program yang diselenggarakan oleh Karang Taruna.

b. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan hubungan relevansi program karang taruna dengan partisipasi pemuda.